

ALKAFI #1340 : HUKUM MELAKUKAN REBONDING ATAU MELURUSKAN RAMBUT



Soalan

Assalamualaikum Dato. Nak Tanya bolehkah sekiranya suami meminta isterinya untuk meluruskan rambut dengan cara rebonding supaya rambut lebih cantik dan lurus. terima kasih

Jawapan

Alhamdulillah, pujian dan syukur kepada Ilahi dengan pelbagai kurniaan dan anugerah yang tidak terhitung buat kita semua. Selawat dan salam ke atas Nabi SAW, keluarga, sahabat dan yang mengikut jejak langkahnya hingga hari kesudahan.

Perhiasan dan Kecantikan

Pada asalnya, Islam tidak melarang umatnya untuk memperhiasi diri demi kecantikan. Malah Islam menyarankan umatnya supaya sentiasa dalam keadaan kemas dan kelihatan cantik

dengan cara bersederhana dan sesuai dengan keadaan. Ini bertepatan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud RA, Sabda Nabi SAW:

????? ????????? ????????? ????????? ?????????????

Maksudnya: "Sesungguhnya Allah itu indah dan Dia sukakan keindahan".

Riwayat Imam Muslim (275)

Berkata Imam al-Munawi: "Dia sukakan keindahan" ertinya orang yang mempercantikkan diri daripada kalangan kamu pada keadaan dirinya..." (Lihat: **Faidh al-Qodir**, 2/224)

Perhiasan merupakan keinginan semulajadi bagi setiap wanita. Namun islam juga menggariskan beberapa panduan supaya menjadi rujukan dalam melakukannya. Firman Allah SWT:

????? ?????????????????????? ?????????????? ???? ?????????????????? ??????????????????
????????????????? ?????? ?????????????? ?????????????????? ??????? ???? ????????
????????? ?????????????????????? ?????????????????? ??????? ?????????????????? ? ??????
????????????? ?????????????????? ??????? ?????????????????????? ?????? ?????????????????? ?????
????????? ?????????????????????? ?????? ?????????????????????? ?????? ??????????????????????
????? ?????????????????????? ?????? ??? ?????????????? ?????????????????????? ?????? ??????????????????????
????????? ??????? ?????????????????? ?????? ?????????????????? ?????? ?????????????????? ??????
????????????????? ??????? ?????????????????? ?????????????????? ? ??????? ?????????????????? ??????????????????????
????????????????? ??? ?????????????????? ??? ?????????????????? ? ?????????????????? ??????? ??????????????
????????????? ?????????? ?????????????????????? ?????????????????? ??????????????????

Maksudnya: "Dan katakanlah kepada perempuan-perempuan yang beriman supaya menyekat pandangan mereka (daripada memandang yang haram), dan memelihara kehormatan mereka; dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka kecuali yang zahir daripadanya; dan hendaklah mereka menutup belahan leher bajunya dengan tudung kepala mereka; dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka melainkan kepada suami mereka, atau bapa mereka atau bapa mertua mereka atau anak-anak mereka, atau anak-anak tiri mereka, atau saudara-saudara mereka, atau anak bagi saudara-saudara mereka yang lelaki, atau anak bagi saudara-saudara mereka yang perempuan, atau perempuan-perempuan Islam, atau hamba-hamba mereka, atau orang gaji dari orang-orang lelaki yang telah tua dan tidak berkeinginan kepada perempuan, atau kanak-kanak yang belum mengerti lagi tentang aurat perempuan; dan janganlah mereka menghentakkan kaki untuk diketahui orang akan apa yang tersembunyi dari perhiasan mereka; dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, supaya kamu Berjaya".

(Surah al-Nur, 31)

Syeikh al-Maraghi dalam mentafsirkan ayat di atas menyatakan: “Dilarang memperagakan perhiasan kepada ajnabi. Melainkan apa yang susah untuk disembunyikan dan menjadi kebiasaan untuk tidak menyembunyikannya seperti cincin”. (Lihat: **Tafsir al-Maraghi** 18/99)

Jelas bahawa **hukum asal bagi semua yang berkaitan dengan pakaian dan perhiasan adalah halal dan harus** melainkan jika terdapat hukum asal di dalam nas-nas serta dalil yang khusus. (Lihat: **al-Fiqh al-Manhaji** 3/90)

Pengubahan Rambut

Ulama berbeza pendapat berkenaan hal ini. Syeikh Muhammad Zuhaili menyatakan di antaranya adalah pengharaman menghitamkan rambut dan janggut. Ini kerana terdapat unsur-unsur penipuan dan pemalsuan. Dengan warna hitam, seseorang itu akan kelihatan muda.

Begitu juga dengan pengharaman menyambung rambut palsu. Haram bagi sesiapa yang menyambung rambut menggunakan rambut manusia dan juga bulu binatang yang najis. Adapun dengan menggunakan bulu binatang yang tidak najis dibolehkan bagi perempuan yang mendapat keizinan suaminya. (Lihat: **al-Fiqh al-Manhaji**, 3/100)

Ini berdasarkan hadis daripada Asma' bin Abu Bakar RAnha katanya, seseorang perempuan datang menemui Rasullullah SAW dan bertanya:

??? ??????? ?????????? ?????? ??? ?????????? ?????????????? ?????????????? ??????????
????????????? ?????????????? ?????????????????? ??????????: ??????? ?????????? ??????????????????
????????????????????????????????????

Maksudnya: “Wahai Rasulullah! Aku mempunyai seorang anak gadis yang keguguran rambut disebabkan penyakit campak. Bolehkah aku menyambungkannya dengan rambut orang lain?” Baginda bersabda: “Allah melaknat perempuan yang memakai rambut orang lain dan perempuan yang diminta memakaikannya.”

Riwayat al-Bukhari (5591) dan Muslim (2122)

Berkenaan dengan mengerintingkan rambut, para *fuqaha'* berbeza pendapat berkenaan dengannya. Imam Nawawi menukilkan pendapat Imam Haramain dengan menyatakan **dibolehkan mengerintingkan rambut seperti mana hukum mewarnakan rambut dengan inai bagi perempuan yang berkahwin**. (Lihat: **al-Majmuk syarah al-Muhazzab**, 3/140)

Imam Ramli di dalam kitabnya menyatakan: “Dan diharamkan mengerintingkan rambut, menjarangkan gigi, menghitamkan rambut, memerahkan pipi, berinai dan selainnya. **Sekiranya diizinkan oleh suaminya maka diharuskan**. Ini kerana bertujuan untuk perhiasan kepada yang diizinkan”. (Lihat: **Nihayah al-Muhtaj ila Syarah al-Minhaj**, 2/25).

Kesimpulan

Menjawab persoalan yang diajukan dan berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahawa:

- Dibolehkan melurus rambut sekiranya **tujuan untuk kecantikan dan menghiaskan diri sama ada untuk suami atau keselesaan diri sendiri**. Selain itu, digalakkan supaya menjaga rambut serta memuliakannya. Hadis daripada Abu Hurairah RA bahawa Rasullullah SAW bersabda:

???? ????? ???? ?????? ??????????????????

Maksudnya: “Barangsiapa yang memiliki rambut maka hendaklah dia memuliakannya.”

Hadis riwayat Imam Abu Daud (4163)

- Tidak menyerupai orang kafir dan fasiq. Bukanlah bertujuan untuk menunjuk dan memperagakannya dikhalayak ramai. Ini kerana menghindari dari sikap sombong dan riak dan mengundang kemurkaan Allah SWT. Selain itu, menutup aurat merupakan kewajipan bagi setiap orang Islam.
- Memastikan peralatan dan bahan yang digunakan tidak mendatangkan kemudharatan serta kerosakan pada rambut.

Oleh itu, niat dan tujuan menjadi faktor utama dalam menentukan hukum meluruskan rambut. Sekiranya tujuan adalah untuk perkara yang baik dan di *syariatkan* maka dibenarkan. Namun sekiranya untuk **tujuan yang tidak baik seperti menipu dan melakukan maksiat serta ianya boleh memberi kemudharatan maka haram hukumnya**.

Semoga penjelasan ini memberikan manfaat kepada semua supaya melaksanakan kewajipan solat seperti yang disyariatkan. Amin.

Source: FATWA TERKINI DARI PEJABAT MUFTI WILAYAH PERSEKUTUAN